

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil temuan terkait “Anlisis Strategi Pemberitaan Media Lokal RBTv dalam Platform Konvergensi”. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi pemberitaan yang dapat dilakukan oleh media lokal RBTv dalam platform konvergensi dan mempertahankan eksistensinya yaitu selalu menjaga dua elemen yaitu cepat dan benar. Kedua elemen ini harus berjalan bersamaan agar berhasil dan merencanakan proses produksi berita pada platform konvergensi dengan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.

- a. Proses pra produksi

Tahapan proses pra produksi program pemberitaan RBTv meliputi penguangan ide dan dan perencanaan yang mendukung proses produksi dan pasca produksi. Penguangan ide biasanya dilakukan dengan melakukan rapat redaksi terkait informasi peristiwa yang sedang terjadi dan banyak dibicarakan serta tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing crew di lapangan. selanjutnya, perencanaan dilakukan dengan menetapkan tema dan pembuatan rundown berita.

Dalam proses pra-produksi platform konvergensi, konvergensi yang dilakukan oleh RBTv dalam platform-platform konvergensinya ialah konvergensi newsroom. Dalam konvergensi newsroom, RBTv mengintegrasikan platform-platform yang dimiliki oleh RBTv dengan beberapa cara yakni seperti membagikan informasi jam tayang dan informasi mengenai tayangan yang ada di televisi ke platform media sosial, berbagi data reportase dan peliputan antara televisi dan website, dll.

- b. Produksi

Tahap produksi proses pemberitaan media lokal RBTv dilakukan dengan memeriksa seluruh crew yang bertugas agar tidak memiliki jadwal di program

berita lain, tanggung jawab dan tugas masing-masing reporter maupun crew dilapangan dalam mengumpulkan data.

Proses produksi dalam konvergensi RBTB berbentuk ke konvergensi newsroom, dimana pekerja RBTB dilatih untuk memiliki kemampuan-kemampuan multi-tasking dan ditugasi pekerjaan tambahan. Salah satu contohnya ialah, jurnalis televisi RBTB yang selain menulis berita yang akan disiarkan ke televisi juga menulis berita yang akan diunggah ke website, lalu reporter yang turun ke lapangan selain mewawancarai dan merekam video, juga ditugasi untuk memotret foto yang akan diunggah ke berita di website.

c. Pasca produksi

Tahap pasca produksi dalam pemberitaan media lokal RBTB dilakukan dengan berbagai proses seperti editing, mixing dan editing akhir. Proses editing dilakukan dengan melihat kelayakan isi dan nilai berita yang ditulis, selanjutnya setelah dirasa cukup akan dilakukan penggabungan antara berita yang sudah ditulis dan gambar yang diliput dilapangan. Kemudian, langkah terakhir dalam pemberitaan media lokal RBTB adalah proses editing akhir dengan memeriksa kesesuaian isi informasi dan gambar yang diperoleh. Proses ini akan dilanjutkan dengan membagikan link berita website ke semua sosial media RBTB karena telah melakukan konvergensi dalam platform website dan sosial media.

Tahapan pascaproduksi RBTB dalam proses konvergensi RBTB masuk ke dalam bentuk konvergensi newsroom dan newsgathering. Dalam bentuk konvergensi newsroom, media sosial dan akun youtube digunakan untuk memancing audiens membaca berita di website dan menonton berita yang lebih lengkap di televisi, lalu televisi dan website juga ikut memberikan informasi bagi audiens terkait adanya akun media sosial tersebut. Dalam bentuk konvergensi newsgathering, pekerja televisi juga diimbani tugas membantu proses pasca produksi seperti melakukan copy-writing, mengedit video atau foto dari televisi ke platform yang lain, melakukan pengelolaan tv streaming, dan lain-lain.

d. BASIC

Strategi pemberitaan yang dilakukan oleh RBTB dalam proses konvergensinya mengikuti prinsip dasar jurnalistik online BASIC, yakni:

1. Brevity, sifat berita yang ada di platform konvergensi RBTB sifatnya ringkas dan sederhana untuk mengikuti cepatnya penyebaran informasi di era internet.
  2. Adaptability, jurnalis televisi RBTB diberikan tugas tambahan selain menulis dan melakukan reportase berita untuk televisi, juga ditugaskan untuk menulis berita untuk platform-platform online dan melaporkannya lewat platform-platform online.
  3. Scannability, berita yang ditampilkan di platform konvergensi RBTB dibuat secara ringkas dan dibagi dalam bentuk satuan berita yang terpisah dibandingkan yang disiarkan di televisi. Tujuannya ialah agar berita tersebut dapat dipindai dengan cepat oleh audiens, dan audiens dapat memahami informasi yang akan ditampilkan dengan cepat tanpa perlu membaca/menonton berita yang ada di platform konvergensi sepenuhnya.
  4. Interactivity, walaupun belum maksimal tetapi interaktivitas audiens sudah dilakukan lewat platform media sosial dan platform youtube yang dimiliki oleh RBTB.
  5. Community dan Conversation, platform konvergensi RBTB telah memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan-percakapan pendek untuk menanggapi isi berita, melalui kolom komentar di website dan youtube, dan melalui platform media sosial.
2. Hambatan maupun tantangan yang dihadapi media lokal RBTB selama melakukan strategi pemberitaan dalam platform konvergensi yaitu sebagai berikut:
- a. Segi kelemahan (*weakness*) berupa kesiapan internal SDM, dan kesalahan teknis dan non teknis pada saat di lapangan serta persaingan industri televisi yang semakin memanas. Lalu, sumber daya keuangan yang masih kurang untuk mendukung pengembangan konten-konten di platform konvergensi.
  - b. Segi ancaman (*threats*) berupa letak lokasi peristiwa yang sangat jauh dan berada di daerah pelosok dan tidak mungkin dijangkau serta biaya operasional yang cukup tinggi. Lalu, ancaman lainnya ialah kalah persaingan dengan stasiun televisi nasional yang memiliki konten multi-media yang lebih beragam, dan stasiun lokal yang dapat menggantikan posisi stasiun televisi RBTB sebagai rating nomor 1 di Provinsi Bengkulu.
  - c. Faktor pendukung dalam pemberitaan media lokal RBTB terdiri dari konsep pemberitaan yang konsisten antara siaran televisi dengan platform media sosial,

dan informasi yang disampaikan selalu benar serta mengandalkan kecepatan berita sesuai fakta dan aktual, dan tidak melanggar kode etik yang ada.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak memiliki keterbatasan dalam proses mengumpulkan data karena stasiun televisi RBTv (Rakyat Bengkulu Televisi) masih memiliki data yang bersifat rahasia, sehingga informasi atau data yang diperoleh penulis masih minim mengenai Strategi pemberitaan RBTv dalam platform konvergensi.

## **C. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan lebih memperdalam pertanyaan yang dilakukan pada saat wawancara dengan pihak RBTv dengan membandingkan dengan strategi televisi lainnya.

### **2. Bagi Praktisi**

- a. Sebaiknya setiap kendala maupun hambatan dalam proses produksi berita pada media lokal RBTv dapat ditangani dengan baik, terutama jika adanya kendala tersebut dapat diminimalisir secara bertahap sehingga menjadi pendukung dalam proses produksi pemberitaan.
- b. Hendaknya pihak stasiun televisi RBTv menambah jumlah sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam pemberitaan platform konvergensi dan melakukan pelatihan terhadap seluruh crew sesuai keahlian masing-masing supaya dapat memberikan program yang terbaik dan berkualitas.
- c. Merencanakan berbagai strategi dalam pemberitaan platform konvergensi dengan memberikan informasi kepada masyarakat terkait informasi yang dapat diakses pada media sosial dan website.